

ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN YOUTUBE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI SEKOLAH DASAR

Yunita Dwi Tamara¹, M. Anas Thohir²

¹ Universitas Negeri Malang, Malang

² Universitas Negeri Malang, Malang

¹ yunita.dwi.2001516@students.um.ac.id, ² anas.thohir.fip@um.ac.id

Abstract

The existence of distance learning encourages teachers to utilize technology-based learning media, one of which is Youtube video media. This study aims to analyze the use of Youtube as a distance learning medium in elementary schools. This research includes qualitative research. This study involved 24 students and 1 teacher at one of the elementary schools in Nganjuk Regency. Sampling in this study used purposeful sampling techniques. Data collection is carried out through questionnaire instruments and interviews. The results showed that the use of Youtube media can attract students, be able to clarify materials, and can motivate students to learn and be able to improve learning outcomes so that the use of Youtube can make the distance learning process more effective.

Keywords: Youtube, Distance Learning, Elementary School.

Abstrak

Adanya pembelajaran jarak jauh mendorong guru untuk memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi, salah satunya yaitu media video *Youtube*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan *Youtube* sebagai media pembelajaran jarak jauh di sekolah dasar. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Penelitian ini melibatkan 24 siswa dan 1 guru di salah satu sekolah dasar yang ada di Kabupaten Nganjuk. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposeful Sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen angket dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Youtube* dapat menarik minat siswa, mampu memperjelas materi, dan dapat memotivasi siswa untuk belajar serta mampu meningkatkan hasil belajar sehingga penggunaan *Youtube* dapat membuat proses pembelajaran jarak jauh menjadi lebih efektif.

Kata Kunci: Youtube, Pembelajaran Jarak Jauh, Sekolah Dasar.

PENDAHULUAN

Fenomena pandemi *Covid-19* kini telah melanda hampir seluruh penjuru dunia. Adanya pandemi tersebut menyebabkan beralihnya interaksi pembelajaran dari yang semula secara tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran dalam jaringan (*daring*). Hal tersebut sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Covid-19*. Pada masa pembelajaran jarak jauh ini, kehadiran teknologi mempunyai peran yang sangat penting dalam mendukung proses belajar mengajar. Oleh karena itu guru dituntut agar mampu mendesain dan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi agar proses pembelajaran jarak jauh di era pandemi ini dapat dilaksanakan

secara efektif dan efisien. Media pembelajaran diartikan sebagai sarana prasarana yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, serta kemampuan atau keterampilan siswa dalam suatu proses belajar mengajar (Tafonao, 2018). Beberapa media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran jarak jauh diantaranya adalah *Zoom*, *Google Meet*, *Edmodo*, *Youtube*, dan lain sebagainya (Sylphiasimanjuntak et al., 2021).

Pada umumnya proses pembelajaran jarak jauh di sekolah dasar banyak yang dilaksanakan hanya melalui *WhatsApp Group* dan *Zoom*. Namun faktanya jika guru hanya menyampaikan materi melalui media tersebut banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran, dikarenakan penjelasan guru yang terbatas ataupun terkendala sinyal. Akibatnya, masih banyak peserta didik yang kurang aktif ketika proses pembelajaran, dimana hal tersebut kemungkinan dapat berdampak pada hasil belajar peserta didik. Berdasarkan permasalahan tersebut maka diperlukan media pembelajaran lain yang mampu mendorong siswa untuk mendapatkan materi yang mirip seperti tatap muka secara langsung namun bisa diulang serta tidak terbatas ruang dan waktu ketika terkendala sinyal. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan *Youtube* sebagai media pembelajaran jarak jauh. *Youtube* merupakan layanan video yang sangat digemari dimana penggunaanya dapat memuat, menonton, dan berbagi video secara gratis. *Youtube* dianggap cocok sebagai media pembelajaran karena siswa hanya perlu mengklik link dan menyimak materi dimanapun dan kapanpun (Wijayanti, 2021).

Berbagai penelitian tentang media pembelajaran berbasis *Youtube* telah banyak dilakukan salah satunya yaitu hasil penelitian Samosir yang menyatakan bahwa pemanfaatan *Youtube* membantu pembelajaran menjadi efektif ditinjau dari ruang lingkup, ketepatan, dan kegunaan (Samosir et al., 2018). Adapun penelitian lain juga menunjukkan bahwa *Youtube* sebagai media pembelajaran online berperan positif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik (Mujianto, 2019). Selain itu, hasil penelitian Astriyani menyatakan bahwa keaktifan belajar siswa dipengaruhi oleh media audio visual *Youtube* (Astriyani & Fajriani, 2020). Beberapa penelitian terdahulu telah membahas penggunaan *Youtube* sebagai media pembelajaran pada bidang studi yang beragam. Namun sebagian besar penelitian-penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif serta hanya melibatkan siswa sebagai subjek penelitian. Maka dari itu, dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan pendekatan kualitatif serta melibatkan siswa dan guru sebagai subjek penelitian. Berdasarkan hasil ketiga penelitian terdahulu di atas, *Youtube* efektif digunakan sebagai media pembelajaran. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti penggunaan *Youtube* sebagai media pembelajaran jarak jauh. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis efektivitas penggunaan *Youtube* sebagai media pembelajaran jarak jauh di sekolah dasar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca mengenai penggunaan *Youtube* sebagai media pembelajaran jarak jauh khususnya di sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menganalisis efektivitas penggunaan youtube sebagai media pembelajaran jarak jauh atau media pembelajaran dalam jaringan (daring) di sekolah dasar. Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti objek alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci, analisis data bersifat induktif, hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi, dan teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan (Sugiyono, 2017). Penelitian ini dilakukan

melalui metode studi kasus dengan menggali secara mendalam tentang beberapa aspek yang menjadikan youtube efektif sebagai media pembelajaran jarak jauh.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposeful sampling*, yaitu memilih tempat dan informan berdasarkan tujuan penelitian. Penelitian ini bertempat di salah satu SD yang ada di Kabupaten Nganjuk. Penelitian ini melibatkan seorang guru dan 24 siswa kelas 5 SD. Jumlah siswa laki-laki adalah 9 siswa dan jumlah siswa perempuan adalah 15 siswa. Guru dan siswa tersebut menggunakan media youtube selama pembelajaran jarak jauh di era pandemi *Covid-19*.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua jenis instrumen yaitu angket dan wawancara. Pengumpulan data dilakukan secara *online*. Penyebaran angket dilakukan melalui media *google formulir* sedangkan wawancara dilakukan melalui media *WhatsApp*. Instrumen angket menggunakan skala likert sedangkan wawancara dilakukan secara terstruktur. Instrumen angket terdiri dari 15 pertanyaan yang ditujukan kepada siswa sedangkan wawancara terdiri dari 10 pertanyaan yang ditujukan kepada guru.

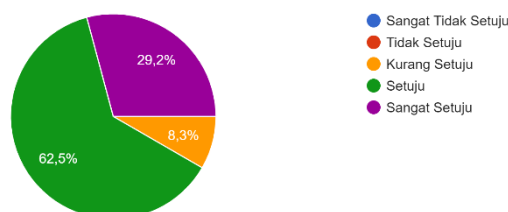
Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif melalui proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan untuk menentukan data yang relevan, bermakna, dan hal-hal penting serta memperoleh data yang dibutuhkan peneliti. Penyajian data disajikan dalam bentuk uraian singkat yang bersifat naratif. Penarikan kesimpulan dilakukan peneliti dengan membuat kesimpulan dan memberikan penjelasan dari kegiatan pengambilan data melalui angket dan wawancara (Saldana et al., 2014).

HASIL DAN DISKUSI

Selama pandemi *covid-19* kegiatan pembelajaran di beberapa sekolah dasar yang ada di Kabupaten Nganjuk dilaksanakan melalui metode Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) berbasis *online* atau dalam jaringan (daring). Hasil penelitian melalui angket dan wawancara dengan seorang guru di salah satu sekolah dasar yang ada di Kabupaten Nganjuk menunjukkan bahwa selama pembelajaran jarak jauh, guru di sekolah tersebut menggunakan media pembelajaran berbasis video *Youtube* untuk memperjelas materi pembelajaran. *Youtube* sebagai media pembelajaran harus mengandung aspek daya tarik, aspek efektivitas, aspek relevansi, dan aspek motivasi (Balbay & Killis, 2017). Hasil penelitian melalui penyebaran angket dengan skala likert 1-5 dan wawancara dijabarkan dalam sub bab guna mengetahui hasil yang lebih mendalam.

1. Daya Tarik Media Youtube

2. Media youtube menarik karena nyaman, terjangkau, dan mudah diakses selama pembelajaran jarak jauh.
24 jawaban



Gambar 1. Daya Tarik Media Youtube

Hasil penelitian berdasarkan gambar 1 di atas menunjukkan bahwa dari 24 siswa, sebanyak 7 siswa (29,2%) menyatakan sangat setuju, 15 siswa (62,5%) menyatakan setuju, dan sebanyak 2 siswa (8,3%) menyatakan cukup setuju jika media *Youtube* menarik karena nyaman, terjangkau, dan mudah diakses selama pembelajaran jarak jauh. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menganggap media *Youtube* dapat membuat pembelajaran jarak jauh di masa pandemi menjadi lebih menarik karena nyaman, terjangkau, dan mudah diakses. Hasil penelitian terhadap aspek daya tarik *Youtube* menggunakan beberapa item pertanyaan lainnya juga membuktikan bahwa pembelajaran jarak jauh menggunakan media *Youtube* dapat menarik perhatian siswa karena *Youtube* mengandung gambar dan suara serta tampilan dengan beragam warna yang menarik sehingga pembelajaran jarak jauh tidak membosankan. Hal tersebut juga sesuai dengan hasil wawancara dengan guru kelas V sebagai berikut:

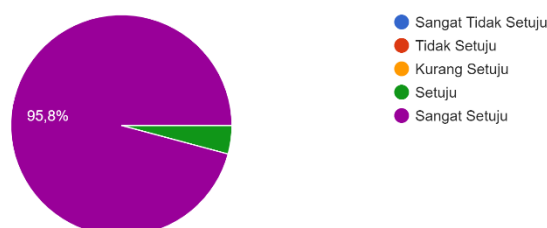
“*Youtube* juga menarik karena ada gambar animasi bergerak dan warna-warni, ada suaranya juga kan mbak jadi saya rasa siswa tidak bosan jika belajar dengan *Youtube*”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *Youtube* menarik karena nyaman, terjangkau dan mudah diakses serta mengandung suara dan gambar dengan beragam warna yang menarik. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sutopo bahwa penerapan media pembelajaran menggunakan *Youtube* dapat meningkatkan daya tarik siswa terhadap pembelajaran (Sutopo, 2021). Hal tersebut dikarenakan *Youtube* termasuk media pembelajaran audiovisual.

Media audiovisual adalah alat bantu yang berbasis suara dan gambar (Salsabila et al., 2020). Media audiovisual merupakan media yang mengandung suara dan gambar sekaligus sehingga dapat menarik perhatian dan membantu siswa dalam memahami materi pelajaran. Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media *Youtube* pembelajaran jarak jauh akan jauh lebih menarik.

2. Keefektifan Penggunaan Media *Youtube*

7. Media *Youtube* membuat saya lebih mudah memahami materi pelajaran.
24 jawaban



Gambar 2. Keefektifan Penggunaan *Youtube*

Hasil penelitian berdasarkan gambar 2 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yakni sebanyak 23 siswa (95,8%) menyatakan sangat setuju dan 1 siswa (4,2%) menyatakan setuju jika media video *Youtube* dapat membuat siswa lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian untuk mengetahui aspek efektivitas penggunaan *Youtube* menggunakan beberapa item pertanyaan lainnya juga didapatkan bahwa setelah belajar dengan menggunakan video *Youtube* nilai dari beberapa siswa semakin meningkat. Siswa juga menyatakan bahwa setuju media *Youtube* dapat membantu mereka untuk menyelesaikan tugas belajar lebih cepat. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan

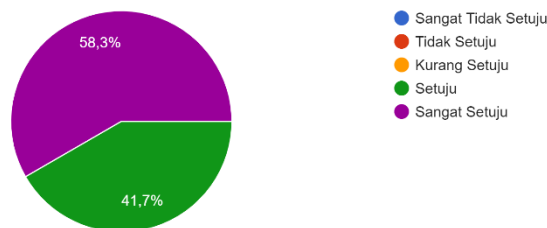
Youtube dapat membuat pembelajaran lebih efektif . Selain itu, sebagian besar siswa juga menyatakan setuju jika media *Youtube* dapat membuat pembelajaran jarak jauh lebih fleksibel karena *Youtube* dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Hal tersebut sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh guru kelas V sebagai berikut:

“Youtube kan media audiovisual yaa jadi bisa mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran. Dulu ketika awal PJJ kan saya hanya menggunakan WA untuk penyampaian materi nah itu siswa agak lama ketika mengerjakan tugas mbak, namun sekarang siswa bisa menyelesaikan tugas lebih cepat dan hasil belajarnya juga lebih bagus”.

Media *Youtube* dapat diakses kapan saja dan dimana saja sehingga membuat pembelajaran lebih santai dan fleksibel. Hal tersebut membuktikan bahwa *Youtube* merupakan salah satu media yang efisien. Selain itu *Youtube* merupakan media pembelajaran audiovisual sehingga lebih mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran serta membuat hasil belajar siswa semakin meningkat. Hal itu sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penggunaan media youtube dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD (Siwi, 2021). Berdasarkan hal-hal tersebut dapat disimpulkan bahwa media Youtube dapat membuat pembelajaran jarak jauh lebih efektif serta mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Kesesuaian Media Video Youtube dengan Materi Pembelajaran

11. Video YouTube yang digunakan relevan atau sesuai dengan materi pembelajaran.
24 jawaban



Gambar 3. Kesesuaian Media Video Youtube Dengan Materi Pembelajaran

Hasil penelitian berdasarkan gambar 3 di atas menunjukkan bahwa 14 siswa (58,3%) menyatakan sangat setuju dan 10 siswa (41,7%) menyatakan setuju jika video Youtube yang digunakan guru sesuai dengan materi pembelajaran. Sebagian besar siswa juga menyatakan setuju jika video *Youtube* yang digunakan sangat mendukung dan memperjelas materi yang sedang dipelajari. Hal tersebut sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh guru kelas V sebagai berikut:

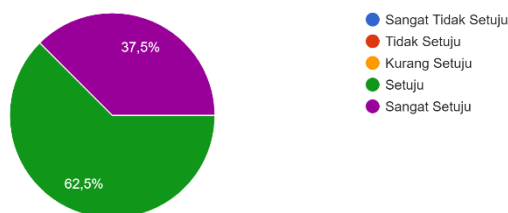
“Cara saya menggunakan media Youtube selama PJJ itu mencari-cari video dari *Youtube* yang sesuai dengan materi yang akan kita pelajari dulu. Saya pilih video animasi yang menarik dan lengkap agar mampu memperjelas materi pembelajaran. Nah setelah itu saya salin linknya kemudian saya bagikan kepada siswa melalui grup WA mbak”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa video *Youtube* yang digunakan guru sebagai media pembelajaran sesuai dengan materi yang sedang dipelajari. Dalam pembelajaran jarak jauh guru tersebut mencari video animasi pembelajaran dari *Youtube* yang paling menarik dan mengandung bahasan materi yang paling lengkap agar mampu memperjelas materi

pembelajaran. Setelah itu guru tersebut menyalin link kemudian membagikannya kepada siswa melalui grup *WhatsApp*. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa video pembelajaran dari Youtube yang digunakan sebagai media belajar selama pembelajaran jarak jauh ini sesuai atau relevan dengan materi pembelajaran siswa kelas V sekolah dasar.

4. Motivasi Belajar Siswa Selama Menggunakan Youtube

13. Penggunaan media Youtube dalam pembelajaran jarak jauh memotivasi saya untuk lebih giat belajar.
24 jawaban



Gambar 4. Motivasi Belajar Siswa Selama Menggunakan Youtube

Hasil penelitian berdasarkan gambar 4 di atas menunjukkan bahwa sebanyak 9 siswa (37,5%) menyatakan bahwa mereka sangat setuju dan sebanyak 15 siswa (62,5%) menyatakan setuju jika penggunaan *Youtube* dalam pembelajaran jarak jauh dapat memotivasi siswa agar lebih giat belajar. Dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *Youtube* selama pembelajaran jarak jauh akan lebih mendorong dan meningkatkan minat siswa untuk belajar. Berdasarkan hasil penelitian dengan item pertanyaan lain juga diperoleh bahwa media Youtube dapat membuat siswa belajar mandiri selama pembelajaran jarak jauh di masa pandemi. Selain itu sebagian siswa menyatakan bahwa *Youtube* dapat memotivasi siswa untuk disiplin mengikuti pembelajaran jarak jauh sampai tuntas. Hal itu sesuai dengan pendapat guru kelas V sebagai berikut:

“Ya mbak, media Youtube ini dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Terlihat bahwa siswa lebih antusias jika belajar dengan *Youtube*, buktinya itu mereka dapat menyelesaikan tugas secara mandiri lebih cepat dan lebih baik daripada biasanya. Ya, saya lihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan.”

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video *Youtube* dapat memotivasi siswa untuk giat belajar. Dengan menggunakan *Youtube* minat belajar siswa semakin meningkat. Selain itu dengan menggunakan media *Youtube* siswa juga dapat belajar lebih mandiri. Berdasarkan hal tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan *Youtube* sebagai media dalam pembelajaran jarak jauh dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang mana hal tersebut dapat berimbas pada peningkatan hasil belajarnya. Dengan memanfaatkan *Youtube* sebagai media pembelajaran, para siswa menjadi sangat antusias dalam belajar atau dengan kata lain motivasi belajar siswa meningkat (Oktapiyani et al., 2021).

Media video *Youtube* dapat menarik minat dan memotivasi siswa disekolah tersebut untuk semangat dan lebih giat belajar dikarenakan video yang digunakan guru merupakan video yang berbasis animasi dengan gambar dan suara yang jelas. Hal tersebut sesuai apa yang dikemukakan oleh guru kelas V yaitu sebagai berikut:

“Saya buka Youtube kemudian memilih video animasi pembelajaran yang menarik dan lengkap agar mampu memperjelas materi pembelajaran”.

Video berbasis animasi sangat cocok digunakan untuk anak usia sekolah dasar karena mereka sangat menyukai film atau kartun-kartun yang menarik. Hal tersebut dikarenakan secara psikologi anak usia sekolah dasar mempunyai naluri untuk bermain dan menonton video-video kartun yang masih sangat tinggi (Alifillah, 2020). Jika dalam pembelajaran di sekolah dasar menggunakan media yang menarik bagi anak, kedepannya minat mereka untuk mengikuti dan memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru akan meningkat, dan jika minat belajar mereka meningkat maka akan berimbas terhadap meningkatnya hasil belajar yang diraih siswa. Penggunaan *Youtube* dalam pembelajaran jarak jauh mempunyai beberapa kelebihan, diantaranya adalah *Youtube* bisa diputar secara berulang, dapat menyampaikan materi lebih jelas karena dapat memperjelas materi yang abstrak menjadi lebih konkrit serta praktis digunakan sehingga siswa memiliki fleksibilitas waktu dan tempat untuk belajar (Pambudi et al., 2021). Namun penggunaan *Youtube* saat pembelajaran juga mempunyai kelemahan salah satunya yaitu siswa merasa tidak nyaman karena menunggu pemutaran video yang cukup lama dikarenakan jaringan internet yang tidak stabil. Hal tersebut sesuai dengan apa yang disampaikan guru kelas V sebagai berikut:

“Beberapa anak masih ada yang belum punya hp sendiri dan disini sinyalnya agak sulit sehingga ketika memutar video sedikit terganggu. Adapun kendala yang saya alami itu sulit mencari video dari *Youtube* dengan animasi yang menarik dan sesuai dengan materi pelajaran”.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa dalam menggunakan media *Youtube* guru masih mencari video dari *channel Youtube* orang lain sehingga guru harus melihat beberapa video terlebih dahulu baru kemudian menetapkan video animasi mana yang dirasa cocok untuk menunjang materi pembelajaran. Agar guru tidak merasa kesulitan dalam memilih dan menentukan video yang sesuai dengan materi dan karakteristik siswanya maka sebaiknya guru mengembangkan video pembelajaran sendiri kemudian diunggah ke *Youtube* dan dibagikan kepada siswa untuk menunjang materi selama pembelajaran jarak jauh. Video pembelajaran yang dibuat sebaiknya tidak hanya menyampaikan materi tetapi juga mempunyai tampilan yang menarik. Agar tampilan video lebih menarik sebaiknya guru menggunakan gambar-gambar, animasi ataupun karakter kartun serta menggunakan beragam warna yang cerah.

Youtube menjadi salah satu media pembelajaran yang disukai oleh anak sekolah dasar karena *Youtube* mengandung gambar, suara, dan tampilan yang menarik, praktis digunakan, serta dapat memperjelas materi pembelajaran dan mendorong motivasi belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis *Youtube* dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Maka dari itu implikasi dari penelitian ini adalah *Youtube* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran jarak jauh yang efektif dalam mendukung proses pembelajaran jarak jauh di sekolah dasar.

KESIMPULAN

Penggunaan *Youtube* sebagai media pembelajaran jarak jauh di sekolah dasar dapat menarik perhatian siswa karena *Youtube* merupakan media yang dapat menghasilkan gambar dan suara sekaligus serta mudah diakses. *Youtube* juga dapat membantu siswa dalam memahami dan

memperjelas materi pembelajaran karena video *Youtube* relevan dengan materi yang diajarkan. Selain itu *Youtube* juga dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk lebih giat belajar yang mana hal tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Youtube* sebagai media selama pembelajaran jarak jauh dapat membuat proses pembelajaran jauh menjadi lebih efektif. Oleh karena itu, guru diharapkan bersedia mengikuti pelatihan-pelatihan untuk membuat konten *Youtube* berupa video pembelajaran berbasis animasi agar para guru mempunyai keterampilan untuk membuat media pembelajaran yang tidak hanya berkualitas namun juga menarik dan menyenangkan bagi siswa. Adapun bagi peneliti selanjutnya selain menganalisis penggunaan *Youtube* sebagai media pembelajaran beserta kelebihanannya sebaiknya peneliti juga menganalisis kekurangan *Youtube* sebagai media pembelajaran.

REFERENSI

- Alifillah, A. (2020). *Pengaruh Media Powtoon Melalui E-Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V MI Al-Ihsan Pamulang*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Astriyani, A., & Fajriani, F. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Youtube Materi Phytagoras Terhadap Keaktifan Belajar Matematika Siswa. *Fibonacci: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 6(1), 87–90. <https://doi.org/10.24853/fbc.6.1.87-90>
- Balbay, S., & Killis. (2017). Students' Perceptions of the use of a YouTube channel specifically designed for an Academic Speaking Skills Course. *Eurasian Journal of Applied Linguistics*, 3(2), 235–251.
- Mujianto, H. (2019). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 5(1), 135–159. www.journal.uniga.ac.id135
- Oktapiyani, R., Tanjung, R., & Arini, D. ajeng. (2021). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Tahsinia*, 2(2).
- Pambudi, H. A., Yuliawan, D., & Allsabab, M. A. H. (2021). *Minat dan Motivasi Belajar Penjasorkes Saat Era New Normal di SD Negeri Se Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang Tahun Ajaran 2020/2021*. Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Saldana, Miles, & Huberman. (2014). *Qualitative Data Analysis*. SAGE Publications.
- Salsabila, Seviarica, & Hikmah. (2020). Urgensi Penggunaan Media Audiovisual dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 25(2), 284–304.
- Samosir, F. T., Pitasari, D. N., & Tjahjono, P. E. (2018). Efektivitas Youtube sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa (Studi Di Fakultas FISIP Universitas Bengkulu). *Record and Library Journal*, 4(2), 81–91. <https://e-journal.unair.ac.id/index.php/RLJ>
- Siwi, R. (2021). Pemanfaatan Media Youtube Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas VB SD Negeri Mentasan 02 Tahun Pelajaran 2020/2021 Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap. *Educatif Journal of Education Research*, 3(3), 83–87.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sutopo, S. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Agama Buddha Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Youtube. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 5(6), 1767–1772.
- Sylphiasimanjuntak, U., Silalahi, D. E., Sihombing, P. S. R., & Purba, L. (2021). Students' Perceptions Of Using Youtube As English Online Learning Media During Covid-19

- Pandemic. *JOLLT Journal of Languages and Language Teaching*, 9(2), 150–159.
<https://doi.org/10.33394/joltt.v%vi%i.3567>
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103–114.
- Wijayanti, A. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring Berbantuan Youtube Dengan Model Peer Teaching Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *ALGORITMA: Journal of Mathematics Education (AJME)*, 3(1), 41–57. <https://doi.org/10.15408/ajme.v3i1.20228>